

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Garonggang

Desa Garonggang adalah salah satu Desa yang berada di Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Desa Garonggang merupakan tempat yang masih jarang penduduk karena keadaan dan lokasi Desa yang jauh dari keramaian. Bangunan yang terdapat di Desa ini masih sangat sederhana hanya bangunan rumah untuk tempat tinggal, tidak ada gedung-gedung dan juga bangunan-bangunan besar lainnya.

Pada awalnya Desa ini disebut dengan nama Garonggang adalah pada tahun 1983 yang bermula dari seekor burung Onggang yang sering terbang di sekitar Desa tersebut, setelah itu ada seseorang yang sedang melakukan perburuhan. Beberapa kali ia berburuh selalu mendapatkan hasil yang lumayan banyak. Jadi mulailah ia terbiasa berburuh, karena keenakan berburuh tersebut mulai membuat rumah-rumah kecil sebagai tempat tinggal sementara selama melakukan perburuhan.

Beberapa hari kemudian si tukang buruh kembali kekampung halamannya dan membagikan sebagian hasil buruhnya kepada tetangga yang berada didekat rumahnya. Jadi para tetangganya mulai tertarik untuk ikut berburuh, bahkan mereka setiap hari berburuh. Kemudian semakin banyak masyarakat yang ikut berburuh dan mendirikan rumah kecil atau pondok-pondok kecil dan mulailah mereka bertempat tinggal, sehingga lama-kelamaan tempat tersebut sudah berubah menjadi sebuah desa yang berada di tengah-tengah hutan, sungai, pengunungan/bukit-bukit dan lainnya. Karena mereka merasa cocok dengan tempat dan keadaan tersebut maka mereka berinisiatif untuk menetap di Desa tersebut dengan menanam tumbuhan disekitar rumah sebagai tambahan kebutuhan mereka sehari-hari.

Setelah mereka nyaman tinggal di daerah tersebut, maka mereka mulai memikirkan nama desa tersebut, dengan kesepakatan bersama mereka memberikan nama daerah itu adalah Desa Garonggang. Karena menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka keberhasilan yang di dapat dari berburuh burung Onggang sangat baik dan dapat bertahan hidup untuk memenuhi kebutuhan mereka. Burung Onggang ini hampir mirip dengan burung cenderawasi, bulu dan warnanya indah dan cantik tetapi bisa di makan. Maka menjadilah desa tersebut dengan nama Desa Garonggang.

Beberapa tahun kemudian penduduknya semakin bertambah karena masing-masing masyarakat mengajak saudara-saudaranya yang jauh bekerja dan bertempat tinggal di desa tersebut. Dengan bertambahnya penduduk, masyarakat mulai menggudul hutan dengan di manfaatkan untuk lahan pertanian, yaitu karet dan padi. Pada awalnya pertanian padi masyarakat bertanah kering yang di tanam setiap musim hujan, tetapi pertanian padi ini tidak dapat mencukupi kebutuhan rumah tangga masyarakat. Dengan begitu mereka mengadakan suatu pembangunan irigasi tradisional yang terbuat dari sumber daya alam, seperti pohon, rotan, batu dan lainnya. Akhirnya kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi hingga mereka bisa menyekolahkan anak-anak mereka di tambah nuga dengan penghasilan karet.

Kemudian pada tahun 1987 desa ini semakin dipadati penduduk hingga akhirnya jumlahnya mencapai 370 jiwa dan 67 KK. Kehidupan masyarakat Desa Garonggang cukup baik, masyarakat desa garonggang bermata pencaharian sebagai petani karet, padi, sawit, samapai sekarang masyarakat dapat bertahan hidup dengan pekerjaan menanam padi, menyadap karet, dan lainnya. Samapai sekarang Desa Garonggang sudah memiliki pemerintahan tersendiri yang di pimpin oleh salah seorang kepala Desa yaitu Amir Mahmud Hrp serta perangkat-perangkatnya.³⁵

B. Letak Geografis Desa Garonggang

Desa Garonggang merupakan salah satu desa dari beberapa desa yang berada di Kecamatan Padang Bolak yang terletak 25 KM kearah barat dari kecamatan Padang Bolak, Desa Garonggang mempunyai luas wilayah \pm 10 Hektar. Sebagaimana Desa lain diwilayah Indonesia, desa Garonggang ini

³⁵ Dokumentasi (File Monografi Desa) Kantor Desa Garonggang Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai iklim Kemarau dan penghujan, hal tersebut berpengaruh terhadap pola tanam yang ada di Desa Garonggang Kecamatan Padang Bolak.

a. Batas wilayah

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Hajoran
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Batu Sundung
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Aek Tolong
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Panjur Pakko

C. Visi dan Misi Desa Garonggang

a. Visi

Membangun desa Garonggang bersama pemerintah dan masyarakat menuju masa depan yang sejahterah, makmur, lahir dan bathin. Atau disebut “GARONGGANG DESA MAKMUR DAN SEJAHTERAH”

b. Misi

Untuk mencapai visi Desa Garonggang, perlu dilakukan misi atau langkah-langkah yang akan dikerjakan sesuai dengan kebutuhan desa sebagai berikut:

- 1) Masyarakat mau melaksanakan gotong royong
- 2) Melaksanakan tugas pemerintahan yang transparan, jujur dan adil
- 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat
- 4) Meningkatkan usaha tani

D. Keadaan Penduduk

Desa Garonggang mempunyai jumlah penduduk 370 jiwa yang tersebar di satu wilayah. Penggunaan tanah didesa tersebut adalah untuk pertanian karet, padi, sawit, dan sayur-sayuran. Hasil dari pekerjaan yang masyarakat miliki dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Dalam pertanian karet, masyarakat menyadap atau memotong batang karet tiga kali seminggu dan panen sekali seminggu dengan mendapatkan hasil rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang lebih Rp400.000, apabila musim hujan dan musim kemarau tumbuhan karet ini sangat berpengaruh karena musim hujan air getah karet mencair tidak bisa mengental jadi tidak bisa di manfaatkan, sedangkan musim kemarau getah karet semakin berkurang, jadi tingkat pendapatan masyarakat berkurang.³⁶

Kemudian dalam pertanian padi, masyarakat bercocok tanam dua kali dalam satu tahun begitu juga dengan panennya dua kali dalam satu tahun. Setiap panen rata-rata pendapatan masyarakat bisa mencapai 30 karung, jika perawatannya sesuai dan tergantung luas wilayahnya. Padi ini di manfaatkan masyarakat selain di olah menjadi beras untuk kebutuhan sehari-hari, di jual ke toke-toke dan ke pasar apabila ada keperluan mendadak seperti untuk biaya sekolah anak yang kurang dari hasil karet, pesta, kemalangan, dan lainnya. Dengan pendapatan tersebut, kebutuhan hidup rumah tangga masyarakat dapat terpenuhi. Pada pertanian sawit kurang cocok di daerah tersebut, jadi panennya bisa sekali sebulan dengan hasil yang sedikit, sedangkan tanaman sayuran hanya di manfaatkan pada kebutuhan rumah tangganya.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Desa Garonggang
Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	234
2	Perempuan	136
	Jumlah	370

Sumber: dokumentasi kantor Desa Garonggang

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki sebanyak 234 dan perempuan 136, total seluruhnya berjumlah 370.

³⁶ Dokumentasi (File Monografi Desa) Kantor Desa Garonggang Tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Pendidikan

Pendidikan merupakan sarana yang sangat diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Karena adanya pendidikan dapat menentukan status sosial seseorang, apabila pendidikan seseorang baik maka taraf kehidupannya akan baik juga. Perkembangan zaman sekarang ini yang semakin maju dan berkembang perlu adanya pendidikan agar tidak terjadinya ketimpangan budaya mengenai modernisasi. Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir masyarakat, dari pola yang tidak tahu, kaku dan awam menjadi lebih baik yaitu menjadi masyarakat yang lebih modern. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat baik itu dari segi pembangunan, dan perekonomian yang lebih baik. Pentingnya pendidikan, kemampuan, dan pengetahuan merupakan salah satu modal yang dimiliki seseorang di zaman serba sulit pada sekarang ini.

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, karena maju mundurnya suatu Negara banyak sekali dipengaruhi oleh sumber daya manusia, dalam hal ini yang paling berperan adalah pendidikan merupakan factor penting dalam kehidupan masyarakat. Bila dilihat dari pendidikan di Desa Garonggang pendidikan di Desa Tersebut masih dikatakan rendah hal tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4.2
Jumlah bangunan Pendidikan
di Desa Garonggang

No	Tingkat pendidikan	Gedung	Guru
1.	TK	1	2
2.	SD	1	12

Dari table diatas menunjukkan bahwasanya jumlah sekolah yang terdapat di Desa Garonggang ada 2 bangunan satu bangunan untuk TK (taman kanak-kanak), dan satu bangunan lagi untuk SD (sekolah dasar) dan terdapat 2 guru untuk TK dan 12 guru untuk SD.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Garonggang
(Pendidikan Umum)

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak (TK)	-
2	Sekolah Dasar (SD)	127
3	SMP	120
4	SMA/SMU	100
5	Akademi/DI-D3	3
6	Sarjana (SI)	5
Jumlah		355

Sumber *Data Kantor Desa Garonggang (2017)*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa penduduk Kecamatan Padang Bolak Desa Garonggang adalah tingkat pendidikan yang paling banyak yaitu tamatan pendidikan Sekolah Dasar (SD), hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Garonggang masih tergolong rendah, walaupun ada di antara mereka yang pendidikan Perguruan Tinggi.

Untuk mengetahui tingkat pendidikan non formal/khusus masyarakat di Kecamatan Padang Bolak Desa Garonggang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Garonggang
(Pendidikan Khusus)

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Pondok Pesantren	120
2	Pendidikan Keagamaan	142
3	Sekolah Luar Biasa	3
4	Kursus Keterampilan	-
Jumlah		265

Sumber *Data Kantor Desa Garonggang (2017)*

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa tamatan pendidikan khusus, masyarakat Kecamatan Padang Bolak Desa Garonggang yang paling banyak adalah pendidikan keagamaan dengan jumlah 142. Dan yang tamatan Pendidikan Khusus Keterampilan sama sekali tidak ada pada masyarakat Desa Garonggang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Agama/kepercayaan di Desa Garonggang

Agama adalah kepercayaan setiap umat manusia, begitu juga dengan masyarakat di Desa Garonggang bahwa mayoritas penduduk didesa tersebut beragama islam. bahkan seluruh masyarakat desa garonggang adalah beragama Islam 100% untuk menunjang rutinitas masyarakat dalam menjalankan ibadah sebagai umat beragama masyarakat Desa perlu sarana tempat beribadah.

Adapun jumlah tempat ibadah di Desa Garonggang Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.5
Jumlah Sarana Ibadah di Desa Garonggang

No	Sarana Ibadah	Frekuensi
1	Mesjid	1 Bangunan
2	Mushalla	1 Bangunan
Jumlah		2 Bangunan

Dari table diatas dapat dilihat bahwa di Desa Garonggang terdapat 1 bangunan mesjid dan 1 bangunan mushallah sebagai tempat ibadah masyarakat di Desa Tersebut.

G. Kondisi Sosial Budaya

Masyarakat di Desa Garonggang terdiri dari masyarakat yang homogen yang sebagian besar didominasi oleh Batak yang beragama Islam. Rata-rata masyarakat memiliki mata pencaharian sebaga Petani karet, padi, sayuran dll. Mata pencaharian merupakan satu usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus akan turut menentukan kelangsungan hidup mereka sendiri. Kehidupan masyarakat desa sangat kental dengan tradisi-tradisi peninggalan leluhur. Upacara-upacara adat yang berhubungan dengan siklus hidup manusia (lahir-dewasa/berumahtangga-mati), seperti upacara kelahiran, khitanan, perkawinan dan upacara-upacara yang berhubungan dengan kematian, hampir selalu dilakukan oleh warga masyarakat. Selain itu, tardisi kenduri,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syukuran gotong royong, bersih desa dan semacamnya juga masih dilakukan setiap tahun.³⁷

Seiringnya zaman berlalu kegotongroyongan masyarakat sudah jauh berkurang, tetapi kebiasaan menjenguk orang sakit (tetangga atau sanak family) masih dilakukan oleh masyarakat. Biasanya ketika menjenguk orang sakit, bukan makanan yang dibawa tetapi mereka mengumpulkan uang bersama-sama warga untuk kemudian disumbangkan kepada si orang yang sakit untuk meringankan beban biaya. Kemudian saling membantu memperbaiki rumah atau membantu tetangga yang mengadakan perhelatan juga masih dilakukan. Semua itu menggambarkan bahwa hubungan ketetanggaan di desa ini masih erat/kuat. Kesenian yang paling disukai oleh warga desa ini adalah kesenian daerah seperti Nasyid. Namun belakangan ini para pemuda cenderung lebih menyukai musik dangdut dan musik-musik modern lainnya. Kelompok-kelompok kesenian tradisional tampak mulai bergeser.³⁸

H. Kesehatan

Pelayanan masyarakat dibidang kesehatan di Desa Garonggang kecamatan Padang Bolak kabupaten Padang Lawas Utara sudah mengalami kemajuan dimana sudah terdapat PUSTU (Puskesmas Pembantu). Namun masyarakat di Desa Garonggang masih memiliki pemikiran tradisional sehingga bangunan Pustu yang ada di Desa tersebut tidak terpakai. Karena merasa bahwa pengobatan tradisional lebih memiliki kasiat dibandingkan dengan obat yang dari puskesmas, masyarakat di Desa tersebut sangat jarang sekali menggunakan tenaga medis. Karena menurut mereka menggunakan obat yang dari dokter sama saja memasukkan bahan kimia kedalam tubuh mereka.

³⁷ Dokumentasi (File Monografi Desa) Kantor Desa Garonggang Tahun 2017

³⁸ Wawancara Bapak Ahmad Rifai, Senin 26 juli 2018, pukul 10:40 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.6
Kesehatan Masyarakat

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah Bangunan
1	Posyandu	1 Bangunan
2	Rumah Sehat	1 Bangunan
Jumlah		2 Bangunan

Dari table diatas dapat dilihat bahwa di Desa Garonggang terdapat 1 bangunan Posyandu dan 1 bangunan rumah sehat sbagai tempat konsultasi masyarakat dalam bidang kesehatan.³⁹

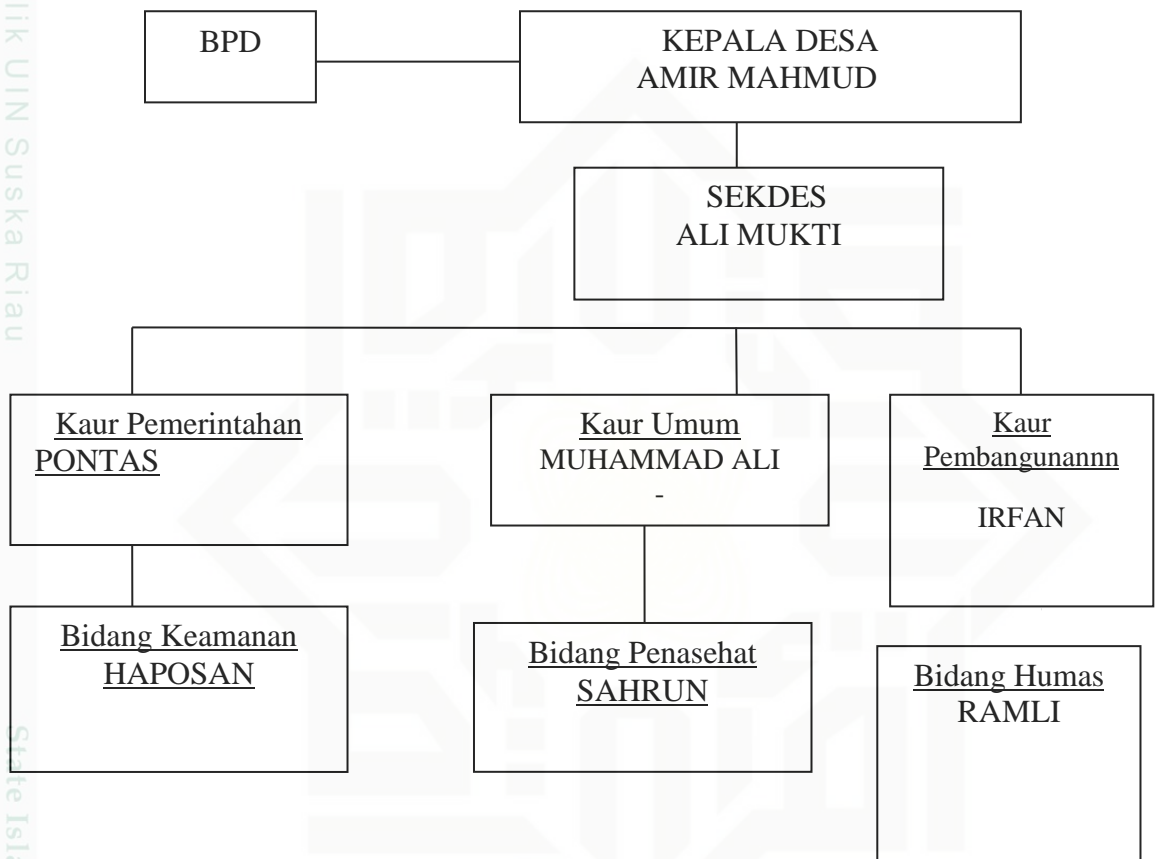
I. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Desa Garonggang memiliki struktur pemerintahan Desa yang di pimpin oleh salah seorang warga yang memiliki dasar pendidikan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA). Disebabkan tidak adanya warga yang memiliki pendidikan di atas sekolah menengah atas maka yang menjadi kepala Desa di daerah tersebut adalah lulusan SMA.⁴⁰

³⁹ Wawancara Bapak Ahmad Rifai, Senin 26 Juli 2018, pukul 10:40 WIB

⁴⁰ Dokumentasi (File Monografi Desa), Kantor Desa Garonggang Tahun 2017

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Kantor Desa Garonggang
Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara
Priode 2017-2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.